ABSTRAK

Muhammad Lutfi, B01212044,2016. *Persepsi Tokoh Masyarakat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Terhadap Profesi Wartawan*

Kata kunci: Persepsi, Tokoh Masyarakat, Profesi Wartawan

Wartawan merupakan istilah profesi yang biasa dipakai bagi orang yang bekerja di media massa, baik itu cetak, elektronik dan internet. Tugas dari wartawan itu sendiri dalam Undang-Undang Pers No.40 Tahun 1990, Bab I Pasal I dinyatakan bahwa wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik. Fenomena positif dan negatif dalam profesi wartawan adalah suatu realitas yang dapat terjadi dan selalu ada. Karenanya, di tengah perkembangan dunia jurnalistik seperti sekarang ini, perhatian dan selektivitas masyarakat terhadap profesi wartawan perlu diprioritaskan.

Ada dua fokus yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: a. Bagaimana persepsi tokoh masyarakat terhadap profesi wartawan di desa Meddelan Kecamatan Lenteng kabupaten Sumenep; b. Apa saja faktor yang melatar belakangi persepsi tokoh masyarakat terhadap profesi wartawan di desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Untuk menjawab pertanyaan ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi sedalam-dalamnya dari sumber data tanpa harus dipatok dengan pertanyaan, observasi peneliti juga berperan selama di lapangan dan dokumentasi dikumpulkan agar dijadikan bukti dan keterangan.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa persepsi tokoh masyarakat di desaMeddelan terhadap profesi wartawan ada dua yaitu : a. Persespsi bersifat positif, profesi wartawan pada dasarnya diterima oleh masyarakat karena wartawan dianggap mampu menghadirkan pengetahuan atau informasi dan diangap bisa memberikan edukasi kepada publik melalui media massa b. Persepsi bersifat negatif, wartawan kadang membuat berita heboh atau sensasi saja judulnya keras tapi setalah dilihat tidak sesuai dengan judulnya, selain itu wartawan dinilai negatif karena ada oknum dari wartawan prilakunya tidak mencerminkan kewartawananya salah satunya dengan memeras untuk mencari keuntungan sendiri. Kemudian terdapat beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan persepsi tokoh masyarakat terhadap profesi wartwan. Faktor-faktor itu adalah faktor penerima (*the perceiver*), faktor situasi (*the situation*), dan faktor objek sasaran (*the target*). Rekomendasi dalam penelitian ini mengharapkan agar peneliti lain bersedia meneruskan penelitian ini, ataupun objek yang lain menggunakan pendekatan atau metode lain. Tentunya penelitian selanjutnya lebih baik lagi dari pada penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id